

ABSTRAK

Penelitian ini mengurai pengaruh ideologi Kiri Baru (*New Left*) terhadap perubahan kebijakan energi suatu negara. Latar belakang penelitian ini adalah didasarkan pada temuan fenomena menguatnya konsolidasi kepemimpinan Kiri Baru di Amerika Latin pada dekade awal tahun 2000an. Dalam hal ini kemunculan ideologi Kiri Baru tidak lain merupakan manifestasi politik alternatif sebagai respon atas gagalnya proyek Neoliberalisme, yang ditanam Amerika Serikat ke dalam kawasan ini. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana ideologi Kiri Baru mempengaruhi kebijakan energi Venezuela, yakni selama dalam kepemimpinan Hugo Chavez. Dalam penelitian ini, ideologi Kiri Baru dalam konteks Venezuela disebut dalam terminologi Sosialisme Abad ke-21. Permasalahan dianalisis melalui premis-premis dasar ideologi Sosialisme Abad ke-21, dengan di dukung sintesa gagasan Bolivarianisme serta operasionalisasi konsep Blok Historis (*Historical Block*) Neo-Gramscian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan jangkauan penelitian mulai dari tahun 1999 sampai 2007. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan teknik analisis data kualitatif. Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah bahwa ideologi Kiri Baru mempunyai pengaruh terhadap perubahan kebijakan minyak Venezuela, yakni dalam hal kesejajaran konten gagasan ideologi Kiri Baru dan keterkaitan proses perubahan tersebut dengan dukungan kelompok Kiri Baru. Dalam hal ini perubahan tersebut dapat diukur dari adanya perubahan status kepemilikan perusahaan minyak Venezuela lewat kebijakan nasionalisasi dan renegotiasi, perubahan pada besaran kuota ekspor minyak Venezuela, dan diversifikasi pada pasar ekspor minyak Venezuela.

Kata Kunci: Kiri Baru (*New Left*), Venezuela, Hugo Chavez, Kebijakan Minyak, Sosialisme Abad ke-21, Bolivarianisme, Blok Historis (*Historical Block*) Neo-Gramscian